



No. 4661/MD-D/SD-S1/2021

**MANAJEMEN PROGRAM KAJIAN AGAMA MALAM
JUM'AT DI MAJLIS JANNATUL I'LMI PEKANBARU
PERUMAHAN PARADISE DESA RIMBO PANJANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

BUDY SETIAWAN
NIM. 11744100968

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Budy Setiawan
Nim : 11744100968
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PROGRAM KAJIAN AGAMA MALAM
JUM'AT DI MAJLIS JANNATUL 'ILMI PEKANBARU
PERUMAHAN PARADISE DESA RIMBO PANJANG**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing,

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D.
NIP.19811118 2009011006

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D
NIP.19811118 2009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Budy Setiawan**
NIM : **11744100968**
Judul : **Manajemen Program Kajian Agama Malam Jum'at di Majlis Jannatul I'Imi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : **Senin**
Tanggal : **14 Juni 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 01 Juli 2021

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Masduki, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Perdamaian Hsb, M.Ag
NIP.19621124 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Budy Setiawan
NIM : 11744100968
Judul : MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM KAJIAN AGAMA DI MAJLIS JANNATUL ILMI PERUMAHAN PARADISE DESA RIMBO PANJANG

Telah Diseminarkan Pada:

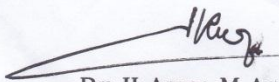
Hari : Rabu
Tanggal : 6 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

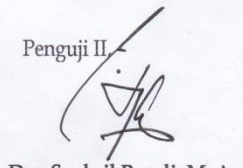
Pekanbaru, 26 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Drs. H. Arwan, M. Ag
NIP. 1966022519930

Penguji II,


Drs. Syahril Romli, M. Ag
NIP.195706111988031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budy Setiawan

NIM : 11744100968

Tempat/tanggal lahir : Batu-Belah, 29 Oktober 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : “Manajemen Program Kajian Agama Malam *Jum’at* di
Majlis Jannatul Ilmi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa
Rimbo Panjang”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Budy Setiawan
NIM. 11744100968



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Imron Rosidi P.Hd

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan`

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Budy Setiawan

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Budy Setiawan NIM. 11744100968** dengan judul "**Manajemen Program Kajian Agama Malam Jum'at Di Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang.**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Budy Setiawan

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Manajemen Program Kajian Agama Malam *Jum'at* Di Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, Manajemen Program Kajian Agama Malam *Jum'at* Di Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang dengan cara melalui fungsi manajemen yaitu : Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Penasehat dan Ustadz yang mengisi Kajian Agama Malam *Jum'at* Di Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kajian Malam *Jum'at* sudah berjalan dengan baik, dengan dibuktikan yaitu : Pertama, perencanaan pelaksanaan program kajian agama dilakukan dengan cara melalui rapat dan Musyawarah. Kedua, pengorganisasian dilakukan dengan membuat struktur Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru. Ketiga, pelaksanaan yang dilakukan di Majelis Jannatul Ilmi pada Malam *Jum'at* dengan mengundang penceramah. Kegiatan kajian dilaksanakan didalam Musholla Jannatul Ilmi. Dan selama pandemi virus covid-19 kajian Malam *Jum'at* dilaksanakan melalui Via Zoom Cloud Meeting. dan Keempat, pengawasan kajian Malam *Jum'at* dilakukan melalui kerjasama dengan beberapa referensi untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan para jama'ah pada kajian Malam *Jum'at*.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengorganisasian, Pergerakan, Pengawasan, Kajian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Budy Setiawan

Department : Management of Dakwah

Title : The Management of Thursday Night Religious Study Program of the Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru Perumahan Paradise (Paradise Housing) Desa Rimbo Panjang

This study aims to describe the Management of Thursday Night Religious Study Program at Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru Paradise Housing Rimbo Panjang Village by means of management functions, namely: planning, organizing, moving, and supervising. This research is a qualitative study. The subjects of this study are Advisors and Ustadz (preachers) at the Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru. Data is collected from interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, comparative analysis and drawing conclusions. The results showed that the Thursday night study activities have been going well. First, planning for the implementation of the religious study program is carried out by means of meetings and Deliberations. Second, organizing is done by making the organization structure of the Pekanbaru Jannatul Ilmi Majelis Third, the implementation is carried out at the Jannatul Ilmi Majelis on Thursday Night by inviting preachers. The study activities are carried out in the Jannatul Ilmi Mosque. And during the Covid-19 virus pandemic, the Thursday Night studies are done via Zoom Cloud Meeting. Fourth, supervision of the Thursday Night study is carried out in collaboration with several references to find out the needs and desires of the congregants.

Keywords: Planning, Organizing, Implementation, Supervision, Study.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan nikmat islam, iman, kesehatan kesempatan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, yang berjudul **“Manajemen Program Kajian Agama Malam Jum'at Di Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang”**. Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada kekasih Allah subhanahu Wa Ta'ala yakni nabi besar Muhammad Shallalaahu 'Alaihi Wasallam.

Untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph. D. selaku Wakil Rektor III. Yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, Selaku Dekan, Beserta Wakil Dekan I. Dr Masduki, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M. Si dan Wakil Dekan III Dr. Azni M. Ag. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini mengelolah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan memimpin dengan penuh tanggung jawab.
3. Bapak Imron Rosidi, S. Pd., M. A., Ph. D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membimbing dan memberi saran saran dan Nasehat agar menjadi pribadi yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Imron Rosidi, S. Pd., M. A., Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat motivasi kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi sehingga ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga motivasi kepada penulis, yang tidak bisa ditulis satu persatu.
6. Karyawan/I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang telah menguliahkan saya sampai ke tahap akhir dan selalu do'akan saya, Bapak Sukatmin dan Ibu Yen Hernita.
8. Sahabat sahabat seperjuangan angkatan 2017, terima kasih untuk kebahagiaan kesedihan, tawa dan canda kalian, yang pernah kita nikmati bersama, seluruh senior dan junior-junior Jurusan Manajemen Dakwah yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya.

Peekanbaru, Maret 2021

Penulis

BUDY SETIAWAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	8
1. Manajemen	8
2. Pelaksanaan Program	22
3. Kajian Agama	24
4. Majelis Ta'lim	24
B. Kajian Terdahulu	32
C. Kerangka Berfikir	33
D. Indikator-indikator fungsi manajemen	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Informasi Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru	40
B. Sejarah Desa Rimbo Panjang	41
C. Kondisi Demografi dan Geografi	42
D. Geografi	42
1. Data Penduduk	42
E. Struktur Kepengurusan Desa Rimbo Panjang	47
F. Struktur Kepengurusan Majelis Jannatul ‘Ilmi Pekanbaru	48

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Perencanaan	49
2. Pengorganisasian	50
3. Pelaksanaan	52
4. Pengawasan	58
5. Pendanaan	58
B. Pembahasan	59

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang	43
Tabel 4.2	Perkembangan Jumlah Penduduk di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Tahun 2017-2019	44
Tabel 4.3	Keadaan Penduduk Desa Rimbo Panjang Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.4	Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama Yang di Anut	45
Tabel 4.5	Penduduk Menurut Status Pekerja di Desa Rimbo Panjang ...	46
Tabel 4.6	Kondisi Sarana Dan Prasarana Umum Di Desa Rimbo Panjang	47
Tabel 5.1	Jadwal Program Kajian Malam Jumat Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru	55



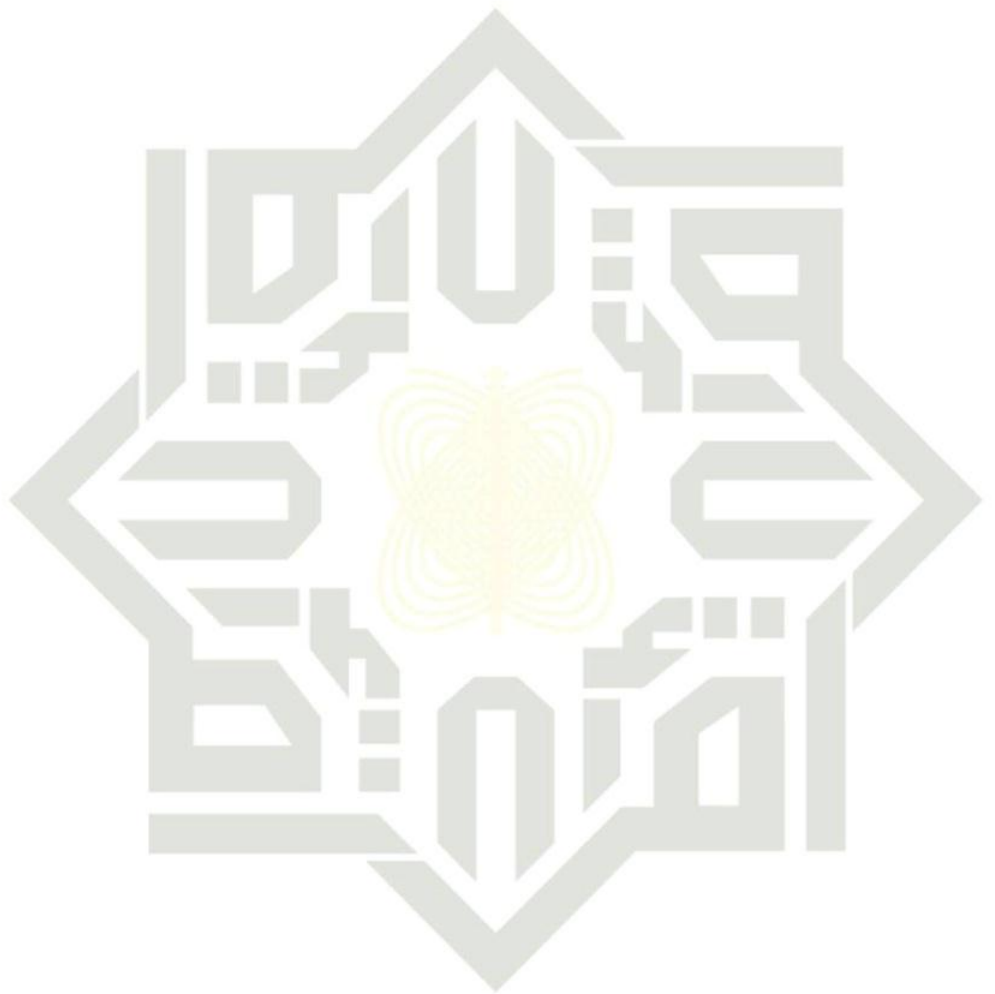


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Struktur Kepegurusan Desa Rimbo Panjnag.....	47
Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan MajelisJannatul ‘Ilmi Pekanbaru	48



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membicarakan tentang agama, baik dari segi agama itu sendiri ajarannya maupun dari segi permasalahan sosial, memerlukan sikap yang hati-hati, sekalipun agama merupakan persoalan yang sosial, penghayatannya bersifat individual. Apa yang dipahami dan apa yang dihayati sebagai agama oleh seseorang banyak bergantung pada keseluruhan latar belakang dan kepribadiannya.¹

Pengertian agama ini tidak biasa dijelaskan secara istilah menurut Mukti Ali pernah mengatakan “barangkali tidak ada kata yang paling sulit diberi pengertian dan definisi selain kata agama”. Pernyataan ini didasarkan oleh tiga alasan :*pertama* bahwa pengalaman agama adalah soal batini, subjektif dan sangat individualis, sifatnya. *Kedua* tidak ada yang begitu bersemangat dan emosional dari pada orang yang membicarakan agama. Oleh karena itu, setiap pembahasan tentang arti agama selalu melibatkan emosi yang selalu melekat kuat sehingga kata agama sulit untuk didefinisikan. *Ketiga*, konsep tentang agama dipengaruhi oleh tujuan dari orang yang memberikan definisi tersebut.²

Sedangkan di Indonesia, selain kata agama, dikenal pula kata ad-din yang berasal dari bahasa arab dan kata religi dari bahasa eropa. Bila dilihat dari asal katanya “agama” sebenarnya berasal dari sanksekerta *a* dan *gama*=tidak, dan *gam*=pergi , jadi kata tersebut berarti “tidak pergi”, “tetap ditempat”.³”langgeng “ diwariskan secara turun temurun.”

Harun Nasution menyimpulkan definisi agama sebagai berikut: hubungan terhadap hubungan manusia dengan kekuatan yang harus dipatuhi, pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib, pengikat diri terhadap

¹ Rosihin Anwar dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009) h.97

² A. Mukti Ali, *Universitas dan Pembangunan*, IKIP Bandung, Bandung 1971, hlm. 4

³ Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-Agama*, (Rajawali pers: Jakarta, 1996).hlm 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu bentuk hidup, kepercayaan pada sesuatu kekuatan gaib, pemujaan, ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada seorang rasul.⁴

Sebagaimana diajarkan oleh Al-Qur'an ajaran murni itu ialah Islam, menyerahkan diri seluruhnya kepada kehendak tuhan yang maha esa, Allah berfirman dala Q.S Ali-Imron ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا أَلْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab[189] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya. [189] Maksudnya ialah Kitab-Kitab yang diturunkan sebelum Al Quran.

Dan apa yang dimaksud dengan Islam dijelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 125:

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Artinya: dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya.

Kebutuhan manusia terhadap agama adalah memang fitrah manusia tersebut, karena manusia mempunyai potensi untuk beragama. Oleh karena itu, ketika datang wahyu tuhan yang menyeru manusia agar beragama, seruan tersebut memang sejalan dengan fitrahnya. Dalam konteks ini, Al-Qur'an menyebutkan dalam Q.S Ar- Rum(30): (30).

⁴Nasution Op., Cit hlm 100

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui[1168], Fitrah Allah: Maksudnya ciptaan Allah. manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama Yaitu agama tauhid. kalau ada manusia tidak beragama tauhid, Maka hal itu tidaklah wajar. Mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan.⁵

Salah satu tempat yang dapat digunakan untuk belajar ilmu agama ini adalah masjid atau mushola. Setiap masjid dapat menjadi tempat untuk membuat program kajian agama atau bahkan program-program yang lainnya yang dapat membantu masyarakat atau mahasiswa memperdalam tentang ilmu agama. Rasulullah menjadikan masjid sebagi kegiatan kaum muslimin. Masjid bukan tempat melaksanakan sholat belaka, tetapi lebih dari itu masjid adalah tempat mulia yang di dalamnya juga patut dikerjakan pekerjaan yang mulia, seperti menuntut ilmu, membahas berbagai persoalan kehidupan, meningkatkan solidaritas, silaturahmi serta berbagai kegiatan positif lainnya.

Agar tercapai kegiatan belajar mengajar agama ini, maka perlu dilakukan dengan manajemen program yang tepat. Manajemen ini sendiri adalah sebagai pengatur atau langkah-langkah yang terpadu untuk mengembangkan suatu organisasi agar lebih baik lagi dan mencaai tujuan yang diinginkan. Agar tercapainya kegiatan yang ingin dilakukan, manajemen memilik empat fungsi standar yaitu : fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Defenisi tersebut memberikan gambaran bahwa manajemen itu mengandung proses kegiatan.⁶

⁵ Al-Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 30

⁶ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah kajian Historis dan Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). H 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses manajemen tersebut mempunyai banyak sekali faktor yang mendorong untuk memajukan suatu manajemen, oleh karenanya manajemen program kajian rutin tersebut dapat terlaksana bila mana memenuhi program atau manajemennya tersebut karena manajemen di majlis tersebut juga membutuhkan proses manajemen untuk mengelola semua sumberdaya yang ada di dalamnya.⁷

Majlis Jannatul Ilmi Pekanbaru, Desa rimba panjang, Majlis Jannatul Ilmi Pekanbaru ini jika dari UIN ia berada di belakang Fakultas Fekon, yang mana Majlis Jannatul Ilmi ini mengembangkan Aqidah Ahlusunnah Waljama'ah. Menurut pengamatan penulis bahwa Majlis Jannatul Ilmi Pekanbaru ini dulunya masih sangat kecil, ia hanya berbentuk musholla yang mana di dalam musholla tersebutlah kegiatan tersebut dilakukan, majlis ilmu ini lebih kepengajaran aqidah seseorang, dan pembelajarannya juga melalui kitab-kitab atau kita mempelajari kitab seperti di pondok contohnya tentang bab nikah, bab puasa dan yang lainnya. Mereka lebih memfokuskan pembelajaran kepada pengetahuan keagamaan masyarakat tentang kesalahpahaman mengartikan bahwa Allah ada dimana-mana, sedangkan yang selama ini dipelajari adalah Allah tidak ada dimana-mana.

Kajian yang peneliti ini terkhusus untuk meneliti bagaimana manajemen pada program kajian agama malam Jum'at di Majlis Jannatul Ilmi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang saja. Sebab program kajian agama tersebut semakin tahun semakin banyak yang mengikuti terlebih dikalangan mahasiswa.

Manajemen suatu organisasi akan berjalan dengan baik apabila memenuhi proses manajemen dalam organisasi tersebut. Apakah manajemen tersebut dikelola dengan baik atau tidak, sebab manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui orang lain, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisiensi.

⁷ Darwis Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, 2011) h 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu peneliti mengajukan judul **“Manajemen Program Kajian Agama Malam Juma’at Di Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan redaksi dan substansi skripsi ini, maka penulis perlu sedikit menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi ini.

1. Manajemen

Manajemen merupakan, serangkaian kegiatan merencanakan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur, dan mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, untuk mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan secara efektif dan efisien.⁸

Adapun Manajemen yang dimaksud penulisa dalam penelitian ini adalah Manajemen Program Kajian Agama Malam *Jum’at* di Majelis Jannatul I’lmi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang

2. Program Kajian Agama

Program yaitu seperangkat aktivitas kegiatan yang ditunjukkan untuk mencapai suatu perbuatan tertentu terhadap kelompok sasaran tertentu. Ada dua prosedur dalam melaksanakan program yaitu merinci prosedur operasional untuk melaksanakan program agar kegiatan sesuai dengan rencana.⁹

Kajian berarti hasil mengkaji. Kata kajian adalah kata yang ditelaah lebih jauh lagi maknanya karena tidak bisa dipahami oleh semua orang. Kajian ini adalah kata yang dipakai untuk suatu pengkajian atau kepentingan keilmuan.¹⁰

⁸Wahyu Ilahi dan Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PT Rosda Karya, 2006). H 10

⁹Edi Suhart, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Retika Aditama,

2009) h 120

¹⁰<https://typoonline.com>, KBBI Kajian-Arti Kata Kajian kamus besar bahasa indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata kajian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil mengkaji, pengajian adalah penanaman agama Islam.

Selain kata agama, dikenal pula kata ad-din yang berasal dari bahasa Arab dan kata religi dari bahasa Eropa. Bila dilihat dari asal katanya “agama” sebenarnya berasal dari sanksekerta **a** dan **gam**. A=tidak, dan gam=pergi, jadi kata tersebut berarti “tidak pergi”, “tetap ditempat”.¹¹ langgeng “diwariskan secara turun temurun.”¹¹

Harun Nasution menyimpulkan defenisi agama sebagai berikut: hubungan terhadap hubungan manusia dengan kekuatan yang harus dipatuhi, pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib, pengikat diri terhadap suatu bentuk hidup, kepercayaan pada sesuatu kekuatan gaib, pemujaan, ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada seorang rasul.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Manajemen Pelaksanaan Program Kajian Agama Malam *Jum'at* di Majelis Jannatul Ilmi PekanbaruPerumahan Paradise Desa Rimbo Panjang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pelaksanaan program kajian agama Malam *Jum'at* di Majelis Jannatul Ilmi PekanbaruPerumahan Paradise Desa Rimbo Panjang

2. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah keilmuan para pembaca khususnya di bidang manajemen pelaksanaan program kajian agama yang dilakukan di mushola ataupun di masjid dan dipengajian dan

¹¹Rosihan Anwar Dkk, pengantar studi Islam, (Bandung :Pustaka Setia, 2009) h 98

¹²*Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempat lain serta dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program kajian agama tersebut.

b. Manfaat Praktis

Yakni sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dibidang kajian Manajemen Dakwah Konsentrasi Lembaga Dakwah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan defenisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal dari berbagai literatur review yang berhubungan dengan penelitian dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, serta teknik analisis data.¹³

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan subyek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Barisikan tentang hasil dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

¹³Ibid Majlis KBBi Online



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, Manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata *to manage* yang artinya mengatur, mengurus membimbing dan mengawas. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi manajemen. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹⁴

Sedangkan secara terminologi terdapat banyak defenisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya: sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai an-nizam atau at-tanzhim, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹⁵

Sedangkan menurut G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Secara elaboratif pengertian manajemen juga diorientasikan pada penekanan secara kontiniu untuk memperhatikan aspek-aspek

¹⁴Drs. Melayu Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta : PT. Gunung Agung 1995)

¹⁵Wahyu Ilahi dan Munir, *Manajemen Dakwah*.(Jakarta :Kencana 2006) hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang terkandung. Dalam hal ini peningkatan, efesiensi, dan efektifitas, sangat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan.¹⁶

Efesiensi dalam manajemen diartikan sebagai kemampuan untuk meminimalisasi penggunaan sumber-sumber yang tersedia dalam pencapaian tujuan organisasi “melakukan sesuatu dengan tepat”. Efesiensi ini mengacu pada hubungan antara masukkan dan pengeluaran, dan sebagai acuannya adalah “melakukan segala sesuatu dengan tepat”, artinya tidak melakukan pemborosan.

Kesimpulan dari rumusan diatas, bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan, segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saing ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang yng ada didalam organisasi atau bagaian yang diberi tugas untuk melaksanakanya.

Secara umum fungsi manajemen itu berbeda-beda maka menurut para ahli fungsi manajemen tersebut adalah :¹⁷

- 1) Georgy R.Terry, mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Keempat fungsi ini dikenal dengan PODC.¹⁸

¹⁶Ibid 11

¹⁷Georgy R Terry dkk, Dasar-dasar manajemen , jakarta :PT bumu aksara, hlm 6-7

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Wanita dan Keluarga*, (Jakarta: Al-Huda, 2016), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini keempat penjelasan fungsi manajemen menurut Georgy R. Terry :¹⁹

a) *Planning* (perencanaan)

Rencana adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan.

Secara alami, perencanaan itu merupakan bagian dari *sunnatuallah*, yaitu dengan melihat bagaimana Allah. Menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surah Sad :27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾

Artinya : dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, Maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.²⁰

Perencanaan (*takhthith*) merupakan *strating point* dari aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, bahwa tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Oleh karena itu, agar proses pelaksanaan kegiatan dapat

¹⁹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 18.

²⁰ *Al-Qur'an Surat Sad Ayat 27*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeroleh hasil yang maksimal, maka perencanaan adalah sebuah keharusan.

Dalam perencanaan disusun dan ditetapkan *budgeting*. Oleh karena itu lebih tepat *planning* dirumuskan sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, *budget* dan program dari suatu organisasi.²¹

Ada beberapa jenis-jenis perencanaan yaitu :

1) Visi (*vision*)

Menurut Wibisono (2006:43) sebagaimana dikutip oleh Afiffudin dalam buku “Dasar-Dasar Manajemen” visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Dengan kata lain, visi dapat dinyatakan sebagai pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan. Contoh visi : RCTI (Media Utama Saluran Hiburan dan Informasi), SCTV (Satu untuk Semua).

2) Misi (*mission*)

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang yang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interpretasi visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

3) Tujuan (*Objective*)

Tujuan yang diinginkan harus dirumuskan dengan sejelas-jelasnya agar dapat difahami dan ditafsirkan dengan mudah oleh orang lain. Tujuan yang diinginkan itu juga harus wajar, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh orang banyak. Tegasnya, tujuan yang diinginkan itu harus ditetapkan supaya

²¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan itu tidak ngambang. G.R. Terry mengemukakan, sebagaimana dikutip oleh Badruddin dalam buku “Dasar-Dasar Manajemen” bahwa tujuan adalah sasaran manajerial yaitu tujuan yang melukiskan skop yang jelas serta memberikan arah pada usaha-usaha manajer.

4) Strategi (*Strategy*)

Strategi pada hakikatnya merupakan *interpretative planning* yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Penyusunan strategi didasarkan atas pemanfaatan keunggulan-keunggulan dari pada saingan. Celah-celah kelemahan saingan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga kita unggul dalam persaingan tersebut. Salah satu strategi adalah penentuan metode yaitu suatu prosedur dari serangkaian tindakan.

5) Kebijakan (*Policy*)

Kebijakan adalah salah satu jenis rencana yang memberikan bimbingan berfikir dan arah dalam pengambilan keputusan. Kebijakan membatasi wilayah pengambilan keputusan dalam wilayah tertentu dan memastikan agar keputusan tersebut konsisten dan mengarah pada tujuan organisasi.

6) Prosedur (*Procedure*)

G.R. Terry mengemukakan prosedur adalah suatu rangkaian tugas yang mewujudkan urutan waktu dan rangkaian tersebut harus dilaksanakan. Prosedur merupakan jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktivitas masa depan. Prosedur memberikan detail tindakan, sehingga suatu aktivitas tertentu harus dilaksanakan. Biasanya prosedur dijelaskan secara kronologis. Prosedur yang bersifat umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku untuk organisasi secara keseluruhan. Selanjutnya prosedur umum diturunkan ke prosedur yang lebih spesifik yang berlaku untuk bagian yang lebih kecil misalnya prosedur untuk divisi atau department. Prosedur merupakan penjelasan yang lebih rinci dari kebijakan organisasi dan kemudian dikembangkan untuk memperjelas langkah-langkah yang akan dilakukan oleh karyawan.

7) Peraturan (*rule*)

Rule adalah rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati. *Rule* kadang-kadang timbul oleh prosedur tetapi keadaannya tidak sama. Perbedaannya, *rule* tidak menuntut urutan-urutan sedangkan prosedur berdasarkan urutan. Persamaannya *rule* dan prosedur sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik.²²

Dilihat dari jangka waktunya perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu :

1) Perencanaan Strategis (*Renstara*)

Rencana strategis merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis. Fokus rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan. Rencana Strategis dapat dilihat sebagai rencana secara umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas, dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis. Tujuan strategis biasanya ditetapkan oleh manajemen puncak. Manajemen puncak menentukan kemana organisasi harus berada dalam jangka panjang.

Manajer barangkali mempunyai masalah secara tepat beberapa jauh perencanaan strategis (dalam masa depan) dapat dilakukan. Prinsip komitmen digunakan untuk

²²Badrudin Op., Cit hl 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab masalah tersebut. Prinsip tersebut pada dasarnya mengatakan bahwa setelah melakukan analisis perencanaan jangka panjang, manajer akan menyiapkan (*commit*) dana hanya jika ia dapat mengantisipasi tingkat pengambilan (*retrun*) dari biaya yang dikeluarkan. Pengeluaran biaya merupakan investasi dan hanya dikeluarkan apabila *retun* atas investasi tersebut cukup baik.

2) Perencanaan Taktis

Perencanaan taktis ditujukan untuk mencapai tujuan taktis, yaitu pelaksanaan bagian tertentu dari rencana strategis. Rencana ini mempunyai jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan rencana strategis dan mempunyai fokus yang lebih sempit dan konkret.

Dalam istilah perang sering kita dengar ungkapan “memenangkan pertempuran untuk memenangkan perang” atau “meskipun kalah dalam satu pertempuran, tetapi dapat memenangkan perang”. Pertempuran dalam hal ini merupakan rencana taktis, sedangkan perang merupakan rencana strategis. Jika strategi memfokuskan pada sumber daya, lingkungan dan misi, maka rencana taktis memfokuskan pada manusia dan aksi (tindakan).

3) Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional diturunkan dari perencanaan taktis, mempunyai fokus yang lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek, dan melibatkan manajemen tingkat bawah. Rencana operasional mempunyai dua jenis rencana yaitu rencana tunggal (sekali pakai) dan *standing plan* (dapat dipakai berkali-kali). Rencana tunggal lebih sesuai digunakan untuk mencapai tujuan yang spesifik yang kemudian dihapuskan setelah tujuan tersebut tercapai. Rencana *standing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan rencana standar yang lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang muncul berulang-ulang.

b) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, tugas-tugas tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah tercapai.

Defenisi tersebut menunjukkan bahwa, pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian adalah suatu hal yang logis apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan organisasi yang dapat digerakkan sebagai kesatuan yang khusus.

Pengorganisasian atau al-tahzhim dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur dan sistematis.

Proses pengorganisasian adalah proses pengelompokan, yakni disamping pengelompokan orang-orang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, juga akan diikutsertakan pula dengan pengelompokan fasilitas dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut. Berikut beberapa langkah pokok dalam proses pengorganisasian yakni :

- 1) Merinci semua aktivitas dan tugas untuk mencapai tujuan. Semua ktivitas harus dirinci, kalau boleh sedetai mungkin, dan dari aktivitas tersebut akan tergambar pula tugas-tugas yang akan diimban dan tentunya berkaitan dengan aktivitasnya. Dan selanjutnya dari rincian tugas dapat digambarkan jumlah personil yang diperlukan berkaitan dengan rincian tugas.
- 2) Merinci semua keahlian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan semua tugas dan kegiatan yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membagi-bagi tugas, aktivitas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang atau kelompok orang secara logis, sehingga membentuk suatu struktur organisasi.
- 4) Menerapkan aturan main atau mekanisme pelaksanaan aktivitas tersebut. Mekanisme ini dapat berfungsi untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas dalam kesatuan yang harmonis. Hal ini di samping untuk menghindari konflik baik secara vertikal maupun horizontal juga untuk meningkatkan keefektifitasan dan efisiennya.

Dalam proses pengorganisasian berarti para manager mengkoordinir sumberdaya manusia, sumberdaya lain yang dimiliki oleh organisasi dan lingkungan yang melingkupinya untuk mencapai tujuan organisasi. Akibat dari pengorganisasian adalah timbulnya organisasi.

Pengertian organisasi dapat dilihat dari dua arti, yaitu organisasi dalam arti badan dan organisasi dalam arti bangunan. Organisasi dalam arti badan adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu; dan organisasi dalam arti bagan atau struktur adalah gambaran secara skematis tentang hubungan-hubungan kerjasama dari orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan.²³

Untuk melaksanakan pengorganisasian yang baik dan benar ada lima langkah yang harus dilakukan oleh para menejer, yaitu :

- 1) Penetapan tujuan

Dengan mengetahui tujuan organisasi, maka akan dapat dirinci pekerjaan yang mendukung tercapainya tujuan.

²³Darwis Dkk, *Op. Cit*, h 114-116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pembagian pekerjaan

Membagi beban kerja secara tepat kepada anggota organisasi yaitu bahwa setiap orang akan diberikan tugas atas dasar kualifikasinya. Dan bahwa tidak ada seorangpun yang akan ditugasi untuk melaksanakan beban kerja yang terlalu berat atau terlalu ringan.

3) Pemisahan pekerjaan (*departemen*)

Pemisahan kerja melalui beberapa departemen dimana dalam departemen tertentu terdapat karyawan-karyawan yang memiliki sejumlah keterampilan dan tingkat keahlian yang berbeda-beda, dimana interaksi antar mereka diatur dengan prosedur yang telah ditetapkan.

4) Koordinasi pekerjaan

Menetapkan mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan anggota organisasi dalam kesatuan yang harmonis untuk menghindari konflik yang timbul ketika melaksanakan aktivitas organisasi.

5) Monitoring dan reorganisasi.

Memonitor efektivitas organisasi sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dan mengevaluasi struktur organisasi untuk memastikan keefektifan dan efisiensi organisasi yang masih mampu memenuhi kebutuhan pada saat ini dan masa yang akan datang.

Bentuk-bentuk organisasi yang lazim dipergunakan yaitu:²⁴

- Organisasi lini (*Line organization*)

Organisasi lini adalah suatu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung antara pimpinan dibawahnya tanpa menggunakan unsur staf.

²⁴*Ibid*, h 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Organisasi lini dan staf (*Line and staff organization*)

Organisasi lini dan staf adalah suatu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung antara pimpinan dengan pimpinan di bawahnya, tetapi dibantu unsur staf yang memberikan pelayanan kepada pemimpin.

- Organisasi fungsional (*Fungsional organization*)

Organisasi fungsional, adalah suatu organisasi yang dibentuk berdasarkan pengelompokan fungsi-fungsi yang sejenis.

- Organisasi komite (*committees Organization*)

Organisasi komite, adalah suatu bentuk organisasi yang karena untuk suatu kepentingan yang sifatnya khusus sehingga memerlukan suatu tugas yang tertentu dan bersifat sementara.

c) *Actuatiing (penggerak)*²⁵

Penggerak dakwah merupakan inti dari manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas dilaksanakan. Adapun pengertian dari pergerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kepada bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Agar fungsi dari pergerakan ini dapat berjalan dengan lancar, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu antara lain:

- i. Memberikan penjelasan secara jelas kepada seluruh elemen yang ada dalam organisasi
- ii. Usahakan agar setiap karyawan dalam organisasi dengan baik menyadari dan memahami tujuan yang telah ditetapkan

²⁵Zasri, *Dasar-dasar Manajemen*, (Pekanbaru : Suska press, 2008), h 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iii. Setiap karyawan harus mengerti struktur organisasi yang dibentuk
- iv. Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan reward dan diringi dengan bimbingan petunjuk untuk anggota organisasi didalam perusahaan.²⁶

Jadi, dengan adanya motivasi akan memberikan semangat atau dorongan kepada para pekerja untuk mencapai tujuan bersama dengan cara memenuhi kebutuhan dan harapan mereka serta memberikan penghargaan.

d) *Controlling*(pengawasan)

Fungsi pengendalian (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini sangat berkaitan dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan saling mengisi, karena:

- i. Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan
- ii. Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana
- iii. Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik.
- iv. Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian dan penilaian dilakukan.

Dengan demikian peranan pengendalian ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana. Pengendalian atau *controlling* ini oleh para penulis didefinisikan menurut Earl P. Strong pengendalian adalah proses pengaturan beberapa faktor dalam suatu perusahaan agar pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana.

²⁶*Ibid*, h. 117-118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan adalah proses pengamatan, pemeriksaan, pengendalian, dan pengkoreksian dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan atau kegiatan organisasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya.

Langkah-alangkah dalam proses pengawasan yaitu :

i. Menetapkan setandar pengukuran (*statting standart*)

Standar ini harus dapat mewakili keseluruhan dari program-program yang direncanakan. Ada cukup banyak jenis yang dapat dijadikan standar, diantaranya dengan sistem MBO (*Manajemen by Objeck*), yakni sasaran yang dicapai baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Secara umum standart pengukuran tersebut terdiri dari:

- Standar yang mudah diukur (*Tangible Standar*).
- Standar tidak nyata yang bisanya sulit diukur (*intangible standarts*).

Standar nyata yang mudah diukur tersebut terdiri dari: standar fisik (*physical standars*), standar biaya (*cost standars*), standar modal (*capital standars*), dan standar penerimaan (*revenue standar*). Sedangkan standart tidak nyata yang diukur tersebut meliputi : sikap (*attitude*), moral (*morale*) dan loyalitas (*loyalty*).

ii. Menentukan titik-titik strategis (*Establishing Strategic Control Point*)²⁷

Kita sadari bahwa tidak mungkin mengecek seluruh aktivitas dalam organisasi, karena menyita biaya dan waktu yang cukup besar, yang akhirnya menyebabkan *inefficiency*. Jika hal itu dilakukan akan menyebabkan pengawasan mungkin tidak akan tercapai., karenanya tidak efisien, bisa jadi lebih besar

²⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya yang diperlukan untuk pengawasan disbanding kerugian akibat timbulnya penyimpangannya. Karena itulah perlu pula ditentukan aktivitas-aktivitas yang merupakan titik-titik kunci atau titik-titik stategi pengawasan, dimana aktivitas-aktivitas tersebut dianggap dapat mewakili keseluruhan aktivitas yang dilakukan. Aktivitas yang merupakan titik-titik strategis tersebut biasanya dalam bentuk aktivitas-aktivitas yang peka atau sensitive, misalnya saja antara lain yang menyangkut bidang keuangan, seperti : laporan keungan (*vinacial statement*), neraca (*balance sheef*); bidang produksi dan lain-lain.

iii. Mengecek prestasi atau kinerja (*Chacking Performance*)

Mengukur prestasi kkerja ini dilihat berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Jika kinerja yang dilakukan sudah sesuai standar yang telah ditetapkan maka proses pengawasan berakhir.

e) Membetulkan penyimpangan (*Corecting Deviation*)

Pembetulan penyimpangan ini merupakan titik akhir dari proses pengawasan. Langkah pertaam yang dilakukan dalam proses pembetulan penyimpangan adalah menemukan penyebab penyimpangan. Hal ini merupakan yang sangat penting, karena pengawasan hakikatnya adalah upaya agar aktivitas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dengan demikian jika dalam pengawasan tersebut ditemukan terjadinya penyimpangan maka dalam proses pengawasan tersebut harus ada perbaikan. Dengan menemukan penyebab penyimpangan tersebut, para pimpinan akan mudah untuk membetulkannya, dimana tindakan yang dilakukan sesuai dengan penyebabnya. Secara garis besar ada 3 penyebab penyimpangan yang utama, yakni : *pertama* rencana yang terlalu tinggi, *kedua* sumber daya yang tidak memadai, dan *ketiga* penyelewengan penggunaan sumber daya atau penyalahgunaan keungan jabatan. Sesuai dengan tiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab penyimpangan di atas, maka ada tiga bentuk tindakan yang dapat diambil yakni : *pertama*, perbaikan rencana; *kedua*, perbaikan sumber daya; dan *ketiga*, pemecatan dan atau pertanggung jawaban. Keempat fungsi ini terkenal dengan singkatan POAC.

Adapaun fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan fungsi-fungsikegiatan yang berangkai, bertahap, berkelanjutan dan saling mendukung satu sama lain.²⁸

c. Tujuan Manajemen

Menurut tipenya manajemen bertujuan untuk :

- 1) *Profit objective* bertujuan untuk mendapatkan laba bagi pemiliknya.
- 2) *Service objectives* bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen dengan mempertinggi nilai barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen.
- 3) *Social objectives* bertujuan untuk meningkatkan nilai guna yang diciptakan perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4) *Personal objectives* bertujuan agar para karyawan secara *Individual, economic, dan Social psychological* mendapatkan kepuasan di bidang pekerjaanya dalam perusahaan.²⁹

2. Pelaksanaan Program

a. Pengertian Pelaksanaan Program

Menurut penulis Pelaksanaan program merupakan dua perkataan yang terdiri dari kata “Pelaksanaan dan Program” yang masing-masing kata memiliki pengertian tersendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).

²⁸M Munir dan Wahyu ILahi, *Op. Cit*

²⁹Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok, lembaga bahkan Negara. Jadi seseorang, sekelompok organisasi, lembaga bahkan Negara mempunyai suatu program. Suharsmi Arikunto mengemukakan program sebagai berikut: “Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu”

Menurut penulis Pelaksanaan program merupakan dua perkataan yang terdiri dari kata “Pelaksanaan dan Program” yang masing-masing kata memiliki pengertian tersendiri.

b. **Macam- Macam Kegiatan (Program)**

Macam atau jenis kegiatan dapat bermacam-macam wujud jika ditinjau dari berbagai aspek. Kegiatan ditinjau dari :

- 1) Tujuan, ada yang bertujuan maka ukurannya adalah seberapa banyak program tersebut telah memberikan keuntungan dan jika program tersebut bertujuan sukarela, maka ukurannya adalah seberapa banyak hal tersebut bermanfaat bagi orang lain.
- 2) Jenis, ada program pendidikan, program kemasyarakatan dan sebagainya. Klarifikasi tersebut tergantung dari isi program bersangkutan.
- 3) Jangka waktu, Ada program jangka pendek, jangka menengah dan panjang.
- 4) Keleluasaan, Ada program sempit ada program luas. Program sempit hanya menyangkut program yang terbatas sedangkan program luas menyangkut banyak variabel.
- 5) Pelaksanaannya, ada program kecil dan program besar. Program kecil hanya dilaksanakan beberapa orang, sedangkan program besar dilaksanakan oleh orang banyak.
- 6) Sifatnya, ada program penting dan ada program kurang penting. Program penting yang dampaknya menyangkut orang banyak, menyangkut hal-hal yang vital sedangkan program kurang penting adalah sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Program

Tujuan program adalah sasaran penting atau maksud yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan yang direncanakan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsmi Arikunto sebagai berikut :“tujuan program merupakan suatu yang pokok dan harus dijadikan pusat perhatian oleh evaluasi. Jika program tidak mempunyai tujuan yang tidak bermanfaat maka program tersebut tidak perlu dilaksanakan.”³⁰

3. Kajian Agama

a. Pengertian kajian Agama

Berdasarkan Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI), kajian berasal dari bahasa Indonesia kata “kaji” yang berarti pelajaran terutama dalam hal keagamaan. Dan menurut kamus ilmiah populer, kajian bermakna telaah, mempelajari dan analisa. Sedangkan rutin bermakna sehari-hari atau kebiasaan. Maka kajian rutin dapat diartikan telaah dalam hal keagamaan yang dilakukan pada waktu kebiasaan tertentu.

Jika dilihat kebelakang, dalam sejarahnya yang panjang, kajian Islam (*Islamic studies*) di Indonesia sebenarnya bukanlah tumbuh dan berkembang dari realitas historis yang kosong, ia hadir secara nyata dalam konteks ruang dan waktu yang jelas, sebagai respon sejarah atas sejumlah persoalan keagamaan di negeri ini. Kajian ini sudah dimulai sejak Islam datang ke Indonesia, dan kajian keIslaman dimasa ini diwarnai dengan proses transformasi nilai keagamaan secara besar-besaran yang dilakukan oleh para pemimpin sufi dan ulama.³¹

4. Majelis Ta’lim

a. Pengertian Majelis Ta’lim

Istilah majelis ta’lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu *majelis* yang berarti tempat duduk dan *ta’lim* yang

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/pelaksanaan>, (di akses 17 April 2019)

³¹ Desy Anwar, *kamus lengkap bahasa indonesia*, (surabaya: Karya Abditama, 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.³²

Selain itu ada beberapa tokoh yang memaparkan pengertian majelis ta'lim. Muhsin menyatakan bahwa majelis ta'lim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya.³³

Effendy Zarkasyi dalam kutipan Muhsin mengatakan, "Majelis ta'lim merupakan bagian dari model dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama". Masih dalam Muhsin, Syamsuddin Abbas juga mengartikan majelis ta'lim sebagai "Lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak".³⁴

Helmawati menuturkan bahwa majelis ta'lim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri muta'allim untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat, melahirkan amal saleh, memberi petunjuk ke jalan

³² Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2005), 32.

³³ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009),

³⁴ *Ibid.*,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan dunia akhirat, untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak.³⁵

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa majelis ta'lim adalah suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama Islam dari mu'allim kepada muta'allim yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

b. Komponen Majelis Ta'lim

Dari pengertian majelis ta'lim, dapat diketahui komponen-komponen dalam majelis ta'lim, yaitu:

- 1) Mu'allim (guru sebagai pengajar), merupakan orang yang menyampaikan materi kajian dalam majelis ta'lim. Helmawati menyebutkan beberapa hal yang harus ada pada diri mu'allim, diantaranya:
 - a) Mu'allim dalam kegiatan majelis ta'lim tidak boleh pilih kasih, sayang kepada yang bodoh, berperilaku baik dalam mengajar, bersikap lembut, memberi pengertian dan pemahaman, serta menjelaskan dengan menggunakan atau mendahulukan nash tidak dengan ra'yu kecuali bila diperlukan.
 - b) Mu'allim perlu mengetahui bagaimana membangkitkan aktivitas murid kepada pengetahuan dan pengalaman.
 - c) Mu'allim harus senantiasa meningkatkan diri dengan belajar dan membaca sehingga ia memperoleh banyak ilmu.
 - d) Mu'allim senantiasa berlaku baik, tidak suka menyiksa fisik, balas dendam, membenci, dan mencaci murid.³⁶

Wahidin juga menyebutkan karakteristik mu'allim, yaitu lemah lembut, toleransi, dan santun; memberi kemudahan dan membuang kesulitan; memerhatikan sunah tahapan; kembali pada Al-Quran

³⁵ Helmawati, Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 85-86.

³⁶ *Ibid.*, 83-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Sunnah dan bukan kepada fanatisme mazhab; menyesuaikan dengan bahasa jamaah; serta memperhatikan adab dakwah.³⁷

- 2) Muta'allim (murid yang menerima pelajaran) atau biasa disebut dengan jamaah majelis ta'lim.
- 3) Al-'ilmu (materi atau bahan yang disampaikan).

Materi dalam majelis ta'lim berisi tentang ajaran Islam. Oleh karena itu, materi atau bahan pengajarannya berupa: tauhid, tafsir, fiqh, hadits, akhlak, tarikh Islam, ataupun masalah-masalah kehidupan yang ditinjau dari aspek ajaran Islam. Penjelasan dari masing-masing teori adalah sebagai berikut:

- a) Tauhid adalah ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah SWT dalam mencipta, menguasai, dan mengatur alam raya ini.
- b) Tafsir adalah ilmu yang mempelajari kandungan al-Quran berikut penjelasannya, makna, dan hikmahnya.
- c) Fiqh, isi materinya meliputi shalat, puasa, zakat, dan sebagainya. Selain itu, juga dibahas hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari, meliputi pengertian wajib, sunnah, halal, haram, makruh, dan mubah.
- d) Hadits adalah segala perkataan, perbuatan, ketetapan, dan persetujuan Rasulullah saw yang dijadikan ketetapan hukum dalam Islam setelah al-Quran.
- e) Akhlak, materi ini meliputi akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- f) Tarikh adalah sejarah hidup para Nabi dan para sahabat khususnya sahabat Nabi Muhammad.
- g) Masalah-masalah kehidupan yang ditinjau dari aspek ajaran Islam merupakan tema yang langsung berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang kesemuanya juga dikaitkan dengan agama, artinya dalam menyampaikan materi tersebut berdasarkan al-Quran dan hadits.³⁸

³⁷ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 264.

³⁸ M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 29-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuti Amaliyah juga menyebutkan materi-materi yang dikaji di dalam majelis ta'lim. Menurutnya, kategori pengajian itu diklasifikasikan menjadi lima bagian:

- a) Majelis ta'lim tidak mengajarkan secara rutin tetapi hanya sebagai tempat berkumpul, membaca sholawat, berjamaah, dan sesekali pengurus majelis ta'lim mengundang seorang guru untuk berceramah.
- b) Majelis ta'lim yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar ajaran agama seperti membaca al-Quran dan penerangan fiqh.
- c) Majelis ta'lim yang mengajarkan tentang fiqh, tauhid, akhlak yang diajarkan dalam pidato mubaligh yang kadang-kadang disertai dengan tanya jawab.
- d) Majelis ta'lim seperti nomor 3, yang disertai dengan penggunaan kitab sebagai pegangan, ditambah dengan ceramah.
- e) Majelis ta'lim di mana materi pelajaran disampaikan dengan ceramah dan memberikan teks tertulis kepada jamaah. Adapun materi pelajaran disesuaikan dengan situasi hangat berdasarkan ajaran Islam.³⁹

Majelis ta'lim juga perlu menggunakan kitab atau buku yang sesuai dengan kemampuan muta'allim. Kitab yang digunakan dapat berupa buku yang berbahasa Indonesia ataupun kitab yang berbahasa Arab. Bahkan tidak menutup kemungkinan, para mu'allim membuat semacam diktat atau modul sebagai materi ajar bagi muta'allim.⁴⁰

- 4) Yu'allim (proses kegiatan pengajaran).

Proses kegiatan pengajaran dalam metodologinya merupakan upaya pemindahan pengetahuan dari mu'allim kepada muta'allim.

³⁹ Tuti Alawiyah, Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim, (Bandung: Mizan, 1999), 10.

⁴⁰ Helmawati, Pendidikan . . . , 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang mu'allim hendaknya memberikan pemahaman, menjelaskan makna agar melekat pada pemikiran muta'allim.⁴¹ Oleh karena itu, mu'allim harus memikirkan metode apa yang baik digunakan untuk menyampaikan materi, sehingga muta'allim mudah memahami materi tersebut.

c. Metode Penyajian Majelis Ta'lim

Salah satu faktor yang membuat keberhasilan dalam majelis ta'lim adalah metode yang digunakan mu'allim dalam menyampaikan materi kajian. Adapun metode penyajian majelis ta'lim yaitu:

1) Metode ceramah

Ada dua macam metode ceramah dalam majelis ta'lim. Pertama, ceramah umum, di mana mu'allim bertindak aktif dengan memberikan pelajaran, sedangkan pesertanya berperan pasif hanya mendengarkan atau menerima materi yang disampaikan. Kedua, ceramah terbatas, di mana biasanya terdapat kesempatan untuk bertanya jawab. Jadi, antara mu'allim dengan jamaah sama-sama aktif.

2) Metode halaqah

Dalam hal ini mu'allim memberikan pelajaran biasanya dengan memegang suatu kitab tertentu. Jamaah mendengarkan keterangan mu'allim sambil menyimak kitab yang sama atau melihat ke papan tulis di mana pengajar menuliskan hal-hal yang disampaikannya. Bedanya dengan metode ceramah terbatas adalah dalam metode halaqah peranan mu'allim sebagai pembimbing jauh lebih menonjol karena mu'allim seringkali harus mengulang-ulang sesuatu bacaan dengan ditirukan oleh jamaah serta membetulkan bacaan yang salah.

3) Metode mudzakah

Metode ini dilaksanakan dengan cara tukar menukar pendapat atau diskusi mengenai suatu masalah yang telah disepakati untuk

⁴¹ *Ibid.*, 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibahas. Dalam metode ini, mu'allim seolah-olah tidak ada, karena semua jamaah biasanya terdiri dari orang-orang yang pengetahuan agamanya setaraf atau jamaahnya terdiri dari pada ulama. Namun demikian, peserta awam biasanya diberi kesempatan.

4) Metode campuran

Dalam hal ini berarti satu majelis ta'lim menyelenggarakan kegiatan pendidikan atau pengajian tidak dengan satu macam metode saja, melainkan dengan berbagai metode secara berselang-seling.⁴²

d. Manfaat dan Tujuan Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

- 1) Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
- 2) Fungsi pendidikan, yakni menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learning society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan;
- 3) Fungsi sosial, yakni menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan, dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara, dan umat;
- 4) Fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya;
- 5) Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai tempat pengembangan seni dan budaya Islam;
- 6) Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa.⁴³

Abdul Jamil menyebutkan fungsi dan tujuan dari majelis ta'lim secara garis besar adalah sebagai berikut:

⁴² *Ibid.*, 93-94.

⁴³ *Ibid.*, 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai tempat kegiatan belajar mengajar
- 2) Sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan
- 3) Sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas
- 4) Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan
- 5) Sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah, dan wadah silaturrahim.⁴⁴

Adapun tujuan majelis ta'lim, meliputi tujuan pendidikan dan tujuan pengajaran. Tujuan pendidikan majelis ta'lim adalah sebagai berikut:

- 1) Pusat pembelajaran Islam
- 2) Pusat konseling Islam (agama dan keluarga)
- 3) Pusat pengembangan budaya dan kultur Islam
- 4) Pusat pabrikasi (pengkaderan) ulama/cendekiawan
- 5) Pusat pemberdayaan ekonomi jamaah
- 6) Lembaga kontrol dan motivator di tengah-tengah masyarakat.⁴⁵

Sedangkan tujuan pengajaran dari majelis ta'lim adalah:

- 1) Jamaah dapat mengagumi, mencintai, dan mengamalkan al-Quran serta menjadikannya sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama;
- 2) Jamaah dapat memahami serta mengamalkan dienul Islam dengan segala aspeknya dengan benar dan proporsional;
- 3) Jamaah menjadi muslim yang kaffah;
- 4) Jamaah bisa melaksanakan ibadah harian yang sesuai dengan kaidah-kaidah keagamaan secara baik dan benar;
- 5) Jamaah mampu menciptakan hubungan silaturahmi dengan baik dan benar;
- 6) Jamaah bisa meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik;
- 7) Jamaah memiliki akhlakul karimah, dan sebagainya.⁴⁶

⁴⁴ Abdul Jamil dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), 2.

⁴⁵ Hanny Fitriah dan Rakhmad Zailani Kiki, *Manajemen & Silabus Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012), 19.

⁴⁶ *Ibid.*, 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari skripsi yang peneliti teliti, maka dibawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang peneliti teliti antra lain :

Pertama: *Urgensi Manajemen Masjid Dalam proses dakwah pada masjid Nurul Huda Sumberjo Rajabarsa Banjar Lampung*, (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen masjid dalam proses dakwah, karena pada penelitian ini pentingnya manajemen masjid Nurul Huda, sehingga urgensi manajemen dakwah sangat dibutuhkan dalam pengaturan program dakwah tersebut secara bertahap. Proses dakwah yang terpusat di masjid Nurul Huda merupakan proses dakwah intitusional agar meningtkkan kegiatan dakwah yang direncanagn secara matang dan baik yaitu : proses kegiatan dakwah dilakukan melalui tahap-tahap melalui tahap perencanaan, pengrganisasian dan kegiatan dakwah.

Kedua: *Peranan Manajemen Dalam Pengelolaan Majelis Sholawat Hbabul Musthopa (Jurusan Manajemen Dakwah Fakutas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)*

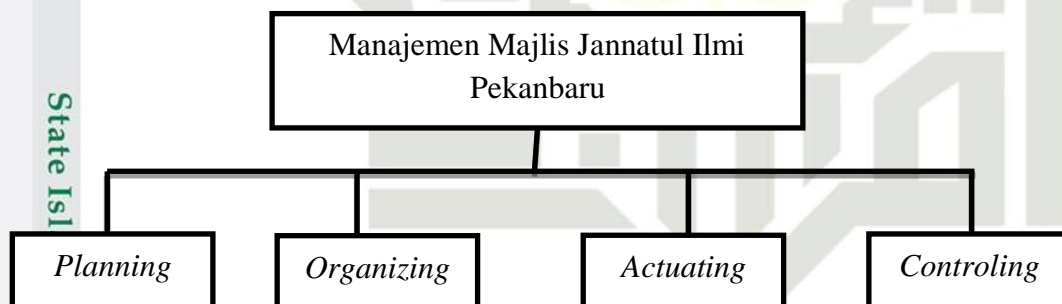
Hasil dari peran manajemen dakwah majlis sholawat ahabul tidak lepas dari kegiatan dakwah, pelaksanaan prosedur suatu car yang dijadikan acuan dalam penerapan rencana dakwah. Dalam penelitian tersebut penulis telah memperoleh bentuk pelaksanaan rencana dakwah yang diterapkan oleh majlis sholawat ahabul musthofa. Bentuknya yaitu : penentuan jadwal, adwal dan sasaran sehingga dari hasilnya dapat diperoleh dengan maksimal.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada dasarnya mengungkapkan alur berfikir peristiwa (*fenomena*) sosial yang telah diteliti secara logis dan rasional, sehingga jelas proses terjadinya fenomena sosial yang diteliti dalam “menjawab” atau menggambarkan masalah penelitian.⁴⁷ Kerangka berfikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap sebuah gejala yang menjadi objek permasalahan dan kerangka berfikir ini juga disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka berfikir disebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan Manajemen Pelaksanaan Program Kajian Agama di Majelis Jannatul Ilmi Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di samping ini :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



⁴⁷Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : UUM Pres, 2010), 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Indikator-indikator fungsi manajemen

1. *Planning*

Adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan.

2. *Organizing*

Adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah dicapai.

3. *Actuating*

Adalah seluruh proses pemberian motivasi kepada bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

4. *Controlling*

Adalah proses pengamatan, pemeriksaan, pengendalian, dan pengkoreksian, dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan atau kegiatan organisasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁴⁸

Ciri-ciri dari penelitian kualitatif ini yaitu :

1. Penelitain ini menunjukkan pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah.
2. perhatian penelitian ini lebih banyak ditunjukkan pada pembentuka teori substantive berdasarkan dari konsep yang timbul dan data yang empiris. Dalam penelitain kualitatif, peneliti merasa “tidak tahu mengenai apa yang akan ditelitinya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka dengan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.
3. Penelitain ini tidak mengadakan ukur mengukur dan hitung menghitung.
4. Dalam penelitian ini dituntut ketajaman dan kecermatan mengamati, mencatat suatu proses dan aktivitas yang namapak dalam realita serta menganalisisnya dalam satu kesatuan yang bermakna, membutuhkan kesabaran, ketekunan dan keluesan dari peneliti dalam menaksanakan penelitian kualitatif ini.

⁴⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Refisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian kualitatif ini disebut dengan penelitian inkuiri *naturalisti* atau alamiah.⁴⁹

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Terdapat dua pengertian, yang pertama mengartikannya sebagai kegiatan pengumpulan data dengan menuliskannya sebagaimana adanya, diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisa dari penulis. Pengertian kedua menyatakan bahwa metode deskriptif dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif.⁵⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dalam Mushola Jannatul Ilmi Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang, Bertempat di jalan Subrantas Km 15, Belakang Fakultas Fekonsos. Waktu untuk penelitian dimulai setelah seminar proposal.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut :

1. Data Primer : Merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.⁵¹ Juga sumberdata primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari Ketua Pelaksana Program Kajian Agama di Majelis Jannatul Ilmi. Selain itu dilakukan pula observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi partisipan, dalam hal ini observer

⁴⁹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010) cet 2, h. 181-182.

⁵⁰ Wardi Bactiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 60-61.

⁵¹ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(peneliti) termasuk dalam objek penelitian, peneliti termasuk salah satu diantara peserta / mahasiswa yang mengikuti program kajian agama tersebut.

Data Sekunder : Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵² Sumber data sekunder juga dimaksud disini adalah sumber data yang berupa data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

D. Informasi Penelitian

Informasi adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-bnار mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya :

1. Informan Kunci, yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud informan kunci dalam penelitian ini adalah Khairun Nasri (Penasehat Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru) dan Syamsul Aidy (Ketua Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru).
- Informan non kunci, yaitu orang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud informan non kunci dalam penelitian ini adalah Musriadi (Koordinasi Dakwah) dan Ustad Khairul Anwar (Pembina Majelis Jannatul I'Imi Pekanbaru).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:
Metode Observasi

⁵²Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵³ Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi mengenai manajemen pelaksanaan program kajian agama di Majelis Jannatul Ilmi.

Metode Interview (wawancara)

Metode interview (wawancara) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data secara lisan.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya program pelaksanaan Kajian agama di Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru. Wawancara dilakukan oleh pihak-pihak yang sangat memahami permasalahan yang diteliti, yang berkaitan dengan manajemen pelaksanaan kajian agama di mushola tersebut..

3. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁵ Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpundokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatatsertamenafsirkannyaserta menghubungkannyadengan fenomena lain. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang Sejarah Mushola jannatul ilmi dan manajemen program kajian agama di Majelis Jannatul Ilmi. Berupa notulensi, notulensi rapat tahunan, arsip, dan lainnya yang mendukung penelitian.

⁵³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 75

⁵⁴*Ibid*, h. 74.

⁵⁵Arikunto Suharsmi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Yohyakarta : Rineka Cipta 2002), h 201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.⁵⁶ Analisis data dari halis pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.⁵⁷

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶ Masri Singabuan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LPS, 2006), h 263

⁵⁷ Kasiram, *Op.Cit*, h 351



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru

Majlis Jannatul Ilmi adalah sebuah majlis ilmu sebagai sarana dalam menambah ilmu agama. Majlis Jannatul Ilmi didirikan pada tahun 2013 yang berlokasi di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang, yang menjadi *home stay* mahasiswa. Awal mula terbentuknya Majelis Jannatul Ilmi adanya sebuah masukan dan keinginan dari salah satu mahasiswa yang berada di Mushollah Jannatul Ilmi yang bertugas sebagai marbot, agar membuat sebuah pengajian atau halaqoh ilmu bagi mahasiswa dan masyarakat yang ada di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang. Kemudian mahasiswa yang bertugas sebagai marbot tersebut berdiskusi dengan salah satu ustadz yang ada di Perumahan Paradise tersebut untuk memalui sebuah majelis ilmu dengan jumlah jama'ah pada saat itu 5 orang. Dan seiring berjalannya waktu jama'ah tersebut bertambah 5 orang dari mahasiswi sampai pada akhir tahun 2013.⁵⁸

Kemudian pada tahun 2014 bertambahlah jama'ah yang mengikuti majelis ilmu dengan jumlah keseluruhan mencapai 40 orang. Dan pada tahun 2014 terbentuknya struktur organisasi Majelis Jannatul Ilmi yang ada di Perumahan Paradise Kelurahan Rimbo Panjang. Dengan adanya Majelis Jannatul Ilmi dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat terutama di bidang agama yang ada disekitar Perumahan Paradise kelurahan Rimbo Panjang. Perbedaan diantara tingkat kelahiran dan tingkat kematian. Faktor lain adalah migrasi yaitu: perpindahan penduduk dari suatu Negara ke Negara atau daerah.⁵⁹

⁵⁸ Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

⁵⁹ Dokumentasi Majelis Jannatul Ilmi Tahun 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah Desa Rimbo Panjang

Desa Rimbo Panjang adalah sebuah Desa di Kecamatan Tambang yang sekarang berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru yang membentangjalan raya Pekanbaru-Bangkinang lebih kurang 10 KM persegi. Pada awalnyaDesa Rimbo Panjang adalah daerah hutan dan rimba yang ditempati olehmasyarakat yang berasal dari Sumatra Barat sejak Tahun 1951 yang ditempatioleh beberapa kepala keluarga. Dulu desa ini adalah sebuah Korong ataudusun dalam Desa Tambang yang di kepalai oleh bapak Djanah.Seiring berjalannya waktu, Desa Rimbo Panjang mulai banyak ditempati oleh warga dari Sumatra Barat, maka pada tahun 1971 diusulkanmenjadi Desa Muda sampai 1974 yang di pimpin oleh Bapak Abdul Malik Yusuf. Kemudian pada tahun 1979 diusulkan menjadi Desa. Defenitif sampaidengan sekarang. Selama kurun waktu tersebut sudah di pimpin oleh 4 kepaladesa yaitu bapak Abdul Malik Yusuf, Dasrul AR, Masril, Zalka Putra sampaidengan sekarang.Deso Rimbo Panjang adalah sebuah desa yang kehidupanmasyarakatnya adalah pertanian, perkebunan, perdagangan dan buruh harian.⁶⁰

Hasil pertanian yang paling terkenal dan menjadi buah segar unggulanKampar yaitu nenas. Di samping itu ada juga karet dan sawit. Tetapi sekarang sudah mulai bergeser menjadi daerah pemukiman dan daerah industry sesuaidengan visi dan misi. Adapun Visi Desa Rimbo Panjang sebagai berikut :“Menjadikan Desa Rimbo Panjang satelitnya Kota Pekanbaru yang berbasiskan pertanian, pendidikan dan industry yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT pada Tahun 2015 sedangkan misi Desa Rimbo Panjang adalah:

1. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat
2. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan
3. Pembangunan sarana pendidikan
4. Pembangunan sarana ibadah dan sekolah MDA.
5. Perbaikan pengairan

⁶⁰Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pembinaan untuk generasi muda
7. Mempermudah izin usaha
10. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat
9. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat.
10. Peningkatan kapasitas aparat Desa BPD
11. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat Desa⁶¹

C. Kondisi Demografi dan Geografi

1. Demografi

Keadaan demografis desa rimbo panjang terletak di dalam wilayah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan

- a) Sebelah utara berbatasan Desa Karya Indah
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Pekanbaru
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Parit Baru
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kualu Nenas

Luas wilayah Desa Rimbo Panjang adalah 9000 Ha yang sebagian besar merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Iklim Desa Rimbo Panjang mempunyai musim kemarau dan penghujan yang juga mempengaruhi pola pertanian Desa Rimbo Panjang.⁶²

D. Geografi

1. Data Penduduk

- a) Penduduk dan perkembangannya pada suatu daerah dari waktu ke waktu dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu kelahiran atau terjadinya.
- b) Suatu proses penurunan tingkat kematian yang tidak diikuti oleh panjang kecamatan tambang perkembangan penduduknya juga tidak lepas dari faktor-faktor kelahiran dan migrasi

⁶¹Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

⁶²Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa.⁶³

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan berdasarkan data statistic 2019 di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang secara keseluruhan berjumlah 12.339 jiwa untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Desa Rimbo Panjang dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Rimbo Panjang
Kecamatan Tambang

No	Jumlah		Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
	Dusun	KK	Laki-Laki	Perempuan	
1	3	1.141	2.552	2.329	4.851

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terdiri dari 3 dusun, 1.141 KK, dan jumlah penduduk laki-laki 2.552 jiwa, sedangkan perempuan 2.329 jiwa. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang adalah 4.851 Jiwa⁶⁴

⁶³Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

⁶⁴Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Perkembangan Jumlah Penduduk di Desa Rimbo Panjang
Kecamatan Tambang Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Petambahan Penduduk (Jiwa)
2017	2.598	0
2018	4.851	2.253
2019	4.890	39

Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa penduduk di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Pertumbuhan penduduknya yang cukup besar terjadi pada tahun 2018 dimana pertumbuhan penduduknya 2.253 dengan penduduk 4.851 Jiwa.⁶⁵

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, oleh sebab itu berhasil atau tidaknya pembangunan di ibukota ini layak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Sumber dayam manusia merupakan salah satu potensi yang sangat esensial dalam pelaksanaan pembangunan. Selain itu, terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dapat diperoleh melalui tingkat pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Rimbo Panjang pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Penduduk Desa Rimbo Panjang
Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak / Belum Sekolah	624
2	SD	1.240
3	SLTP	1.043
4	SLTA	779
5	Stara 1	45
6	Stara 2	2

⁶⁵Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang duduk di SD sebanyak 1240 orang. Sedangkan penduduknya yang tingkat pendidikannya paling tinggi adalah strata II sebanyak 2 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang didominasi pada pendidikan tingkat SD⁶⁶

Suasana kehidupan bersama yang penuh dengan kemakmuran, baik hubungan intern atau antar umat beragama sangat dibutuhkan masyarakat seperti aman, tertib dan tentram. Warga masyarakat desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang sangat menjaga hubungan setiap warga sehingga tidak terjadi pertentangan umat beragama. Kesadaran untuk menumbuhkan suasana kehidupan yang tertib aman dan tentram dalam beragama. Maka perlu sekali masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa, dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Dari data yang didapat, diketahui bahwa masyarakat Rimbo Panjang lebih banyak menganut agama Islam dibandingkan agama lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama Yang di Anut

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	4.795
2	Kristen Protestan	55
3	Kristen Katolik	30
4	Budha	0
5	Konghucu	10

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang berdasarkan agama penduduknya yang menganut agama Islam sebanyak 4.795 jiwa. Kristen Protestan 55 jiwa. Kristen Katolik 30 jiwa.

⁶⁶Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budha 0 jiwa, dan Konghochu 10 jiwa, dapat disimpulkan bahwa mayoritas agama di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang adalah umat Muslim.

Ekonomi dan Sosial Budaya

Penduduk disamping merupakan objek juga sebagai subjek pembangunan, untuk itu perlu aspek yang menyangkut tentang penduduk, apabila ingin mengetahui persoalan-persoalan ekonomi yang berkaitan dengan kependudukan. Dalam menunjukkan aktivitas penduduk dan kegiatan ekonomi, pendidikan memang peranan yang penting dimana pendidikan tersebut menjadi unsure yang dapat menyediakan tenaga kerja, skill, manajemen dan tenaga usahawan yang diperlukan sebagai subjek kegiatan ekonomi sehingga pembangunan di bidang ekonomi dapat berjalan dengan lancar. Pola usaha dan kegiatan ekonomi penduduk di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang tidak sama. Karena Desa Rimbo Panjang merupakan Desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut⁶⁷

Tabel 4.5
Penduduk Menurut Status Pekerja di Desa Rimbo Panjang

No	Status Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Petani	563 KK
2	Pedagang	106 KK
3	PNS	39 KK
4	Buruh	94 KK
5	DLL	20 KK

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat Desa Rimbo Panjang mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda. Ada yang bekerja sebagai Petani berjumlah 563 KK, Pedagang 106 KK, PNS 39 KK, Buruh 94 KK, dan yang lain-lain 20 KK. Kondisi sarana dan prasarana umum di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang secara garis besar sebagai berikut :

⁶⁷Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

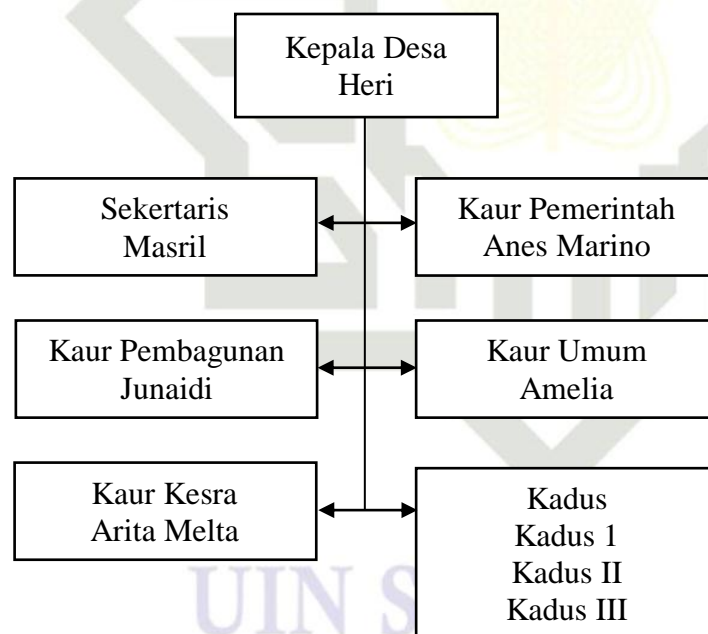
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6
Kondisi Sarana Dan Prasarana Umum Di Desa Rimbo Panjang

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Puskesmas	1
3	Masjid	5
4	Musholla	7
5	Pos Polisi	1
6	SD Negeri	3
7	SMP Negeri	1
8	TK	1
9	Jalan Tanah	40

E. Struktur Kepengurusan Desa Rimbo Panjang

Gambar 4.1
Struktur Kepegurusan Desa Rimbo Panjng⁶⁸

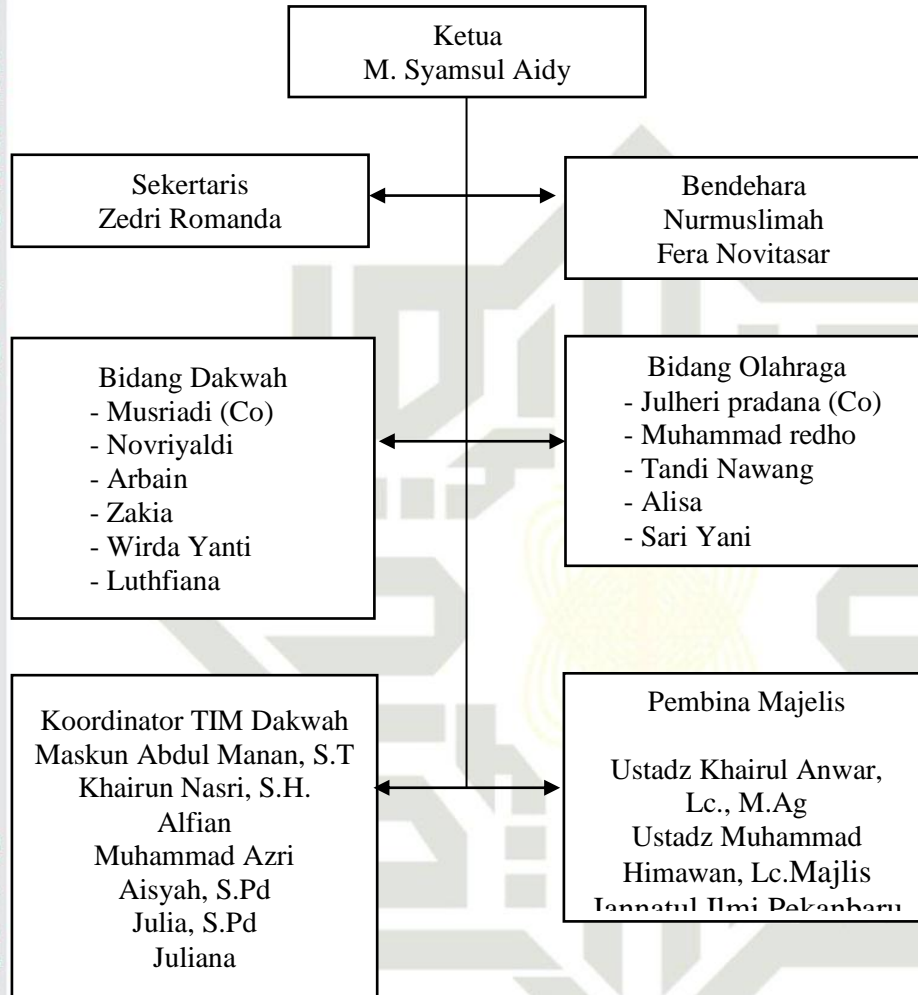


⁶⁸Dokumen Desa (Monografi Desa) : Kantor Desa Rimbo Panjang 2019



F. Struktur Kepengurusan Majelis Jannatul 'Ilmi Pekanbaru

Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan Majelis Jannatul 'Ilmi Pekanbaru⁶⁹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹ Dokumentasi Majelis Jannatul Ilmu Rimbo Panjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, sebelumnya bahwa manajemen pelaksanaan program kajian agama Malam Jum'at di Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru sebagai berikut :Perencanaan pelaksanaan program kajian agama dilakukan dengan cara melalui rapat dan Musyawarah, kedua pengorganisasian dilakukan dengan membuat struktur Majelis Jannatul Ilmi Pekanbaru. Ketiga, pelaksanaan yang dilakukan diMajlis Jannatul Ilmi pada Malam Jum'at dengan mengundang penceramah. Kegiatan kajian dilaksanakan didalam Musholla Jannatul Ilmi. Dan selama pandemi virus covid-19 kajian Malam Jum'at dilaksanakan melalui Via Zoom Cloud Meeting dan keempat *Controlling*(pengawasan) kajian Malam Jum'at dilakukan melalui kerjasama dengan beberapa referensi untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan para jama'ah pada kajian Malam Jum'at.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, penulis juga memberikan saran sebagai masukan dan semoga bermanfaat bagi pembaca sebagai berikut :

1. Pengurus

Agar lebih menerapkan sistem manajemen yang baik, agar proses kegiatan kajian agama malam Jum'at bisa tertata, lebih terstruktur serta menjadi lebih baik lagi dan untuk bisa memberikan paket data kepada ustadz yang bertugas mengisi kajian agama.

Ustadz

Agar menyampaikan suatu pembahasan yang dibutuhkan masyarakat supaya problem problem dapat dengan mudah diselesaikan.

Jamaah

Kepada jama'ah agar menyesuaikan diri dalam langkah mengikuti seluruh proses kegiatan kajian agama malam jum'at dan tentunya selalu istiqomah, semangat dalam mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Mukti Ali, 1971. *Universitas dan Pembangunan*, IKIP Bandung, Bandung.
- Abdul Jamil dkk, 2012. *Pedoman Majelis Ta'lim*, Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, 2012. *Manajemen Syariah: sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Rajawali Pers Jakarta.
- Arikunto Suharsmi, 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Azwar Saifuddin, 2005. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Badrudin, 2013. *Dasar-dasar Manajemen*, Alfabeta, Bandung.
- Darwis Dkk, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Departemen Agama RI, 2016. *Al-Qur'an Wanita dan Keluarga*, Al-Huda, Jakarta.
- Desy Anwar, 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Karya Abditama, Surabaya.
- Drs. Melayu Hasibuan, 1995. *Manajemen Dasar Pengertian, dan masalah*, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Edi Suhart, 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Retika Aditama, Bandung.
- Georgy R Terry dkk, 1998. *Dasar-dasar Manajemen*, PT bumi aksara, Jakarta.
- Hamidi, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, UUM Pers, Malang.
- Hanny Fitriah dan Rakhmad Zailani Kiki, 2012. *Manajemen & Silabus Majelis Ta'lim*, Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta
- Hennawati, 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kasram, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*, Sukses Offset, Yogyakarta.
- Ley J Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Refisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- M. Arifin, 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mari Singabuan, 2006. *Metode Penelitian Survei*, LPS, Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhsin MK, 2009. *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, Jakarta: Pustaka Intermedia
- Mujahid Abdul Manaf, 1996 *Sejarah Agama-Agama*, Rajawali pers: Jakarta.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- Rosihan Anwar Dkk, 2009. *Pengantar Studi Islam*, Pustaka Setia, Bandung.
- Tuti Alawiyah, 1997. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung: Mizan
- Wahidin Saputra, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Wahyu Ilahi dan Munir, 2006. *Manajemen Dakwah*, Kencana, Jakarta.
- _____, 2006. *Manajemen Dakwah*, PT Rosda Karya, Jakarta.
- Wardi Bactiar, 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Wiratna Sujarweni, 2014. *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Zasri, 2008. *Dasar-dasar Manajemen*, Pekanbaru : Suska press
- <https://typoonline.com>, KBBI Kajian-Arti Kata Kajian kamus besar bahasa Indonesia KBBI



PEDOMAN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

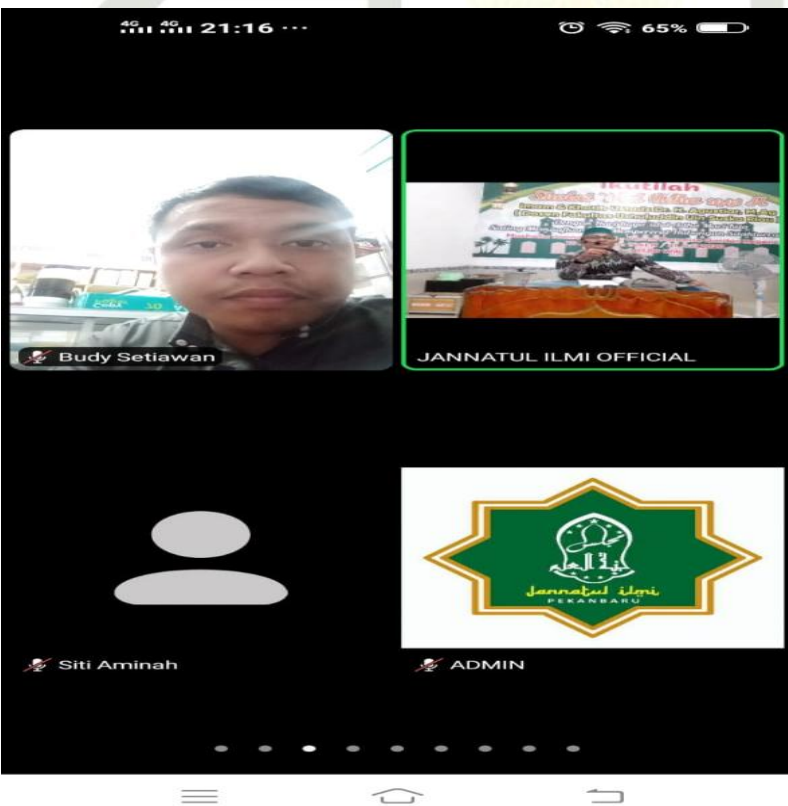
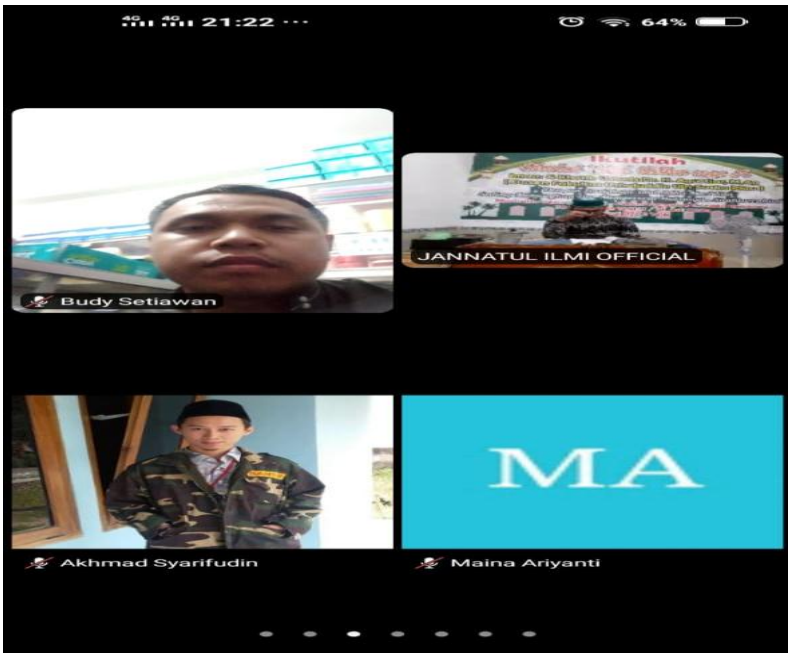
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Pertanyaan untuk pengurus musholla jannatul ilmi
 1. Bagaimana sejarah berdirinya musholla jannatul ilmi ?
 2. Apa visi misi dan tujuan musholla jannatul ilmi ?
 3. Siapa saja yang berperan dalam struktur kepengurusan musholla jannatul ilmi?
 4. Bagaimana keadaan jamaah disekitar musholla?
- B. Pertanyaan untuk pengurus majlis jannatul ilmi pekanbaru
 1. Bagaimana sejarah berdirinya majlis jannatul ilmi pekanbaru?
 2. Apa visi dan misi majlis dan tujuan yang ingin dicapai?
 3. Apa saja sarana dan prasarana yang ada?
 4. Bagaimana perencanaan program kegiatan keagamaan dimajlis?, adakah partisipasi dari masyarakat dalam perencanaan program?
 5. Bagaimana struktur organisasi?
 6. Bagaimana pergerakan/pelaksanaan manajemen program?
 7. Apa saja program kegiatan yang ada, baik itu jangka panjang? Program jangka pendek? Apakah ada program harian, bulanan dan tahunan? Kalau ada apa-apa saja kegiatan tersebut?
 8. Siapa saja jama'ah yang ikut serta dalam program kegiatan?
 9. Bagaimana manajemen dalam melakukan pengawasan? Secara langsung atau tidak langsung?
 10. Bagaimana program-program kegiatan dilaksanakan dalam kondisi pandemi seperti ini?
 11. Apa saja hambatan yang ditemui dalam melaksanakan program? Apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Lampiran

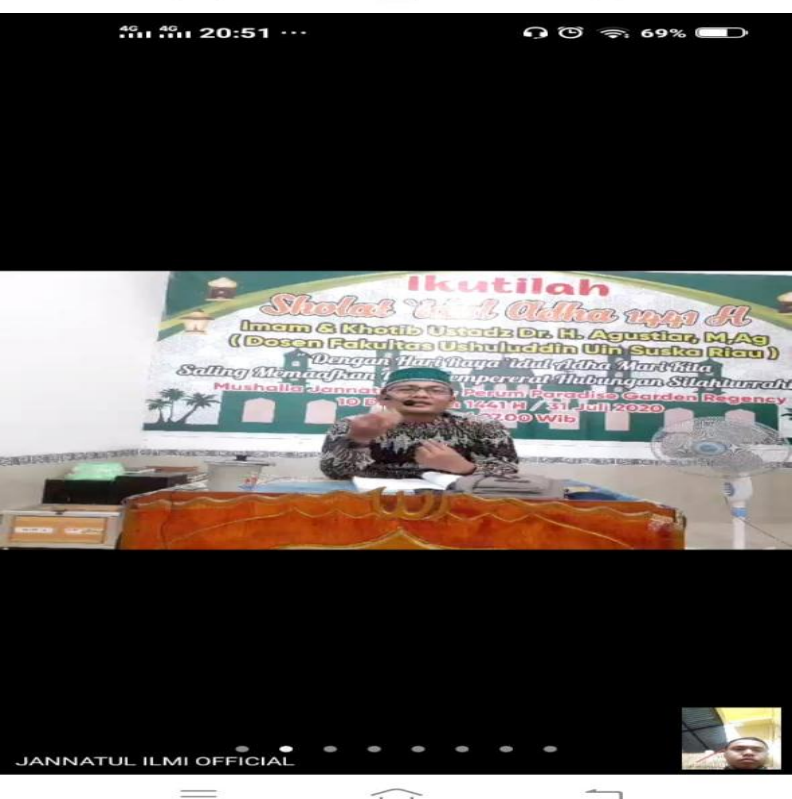
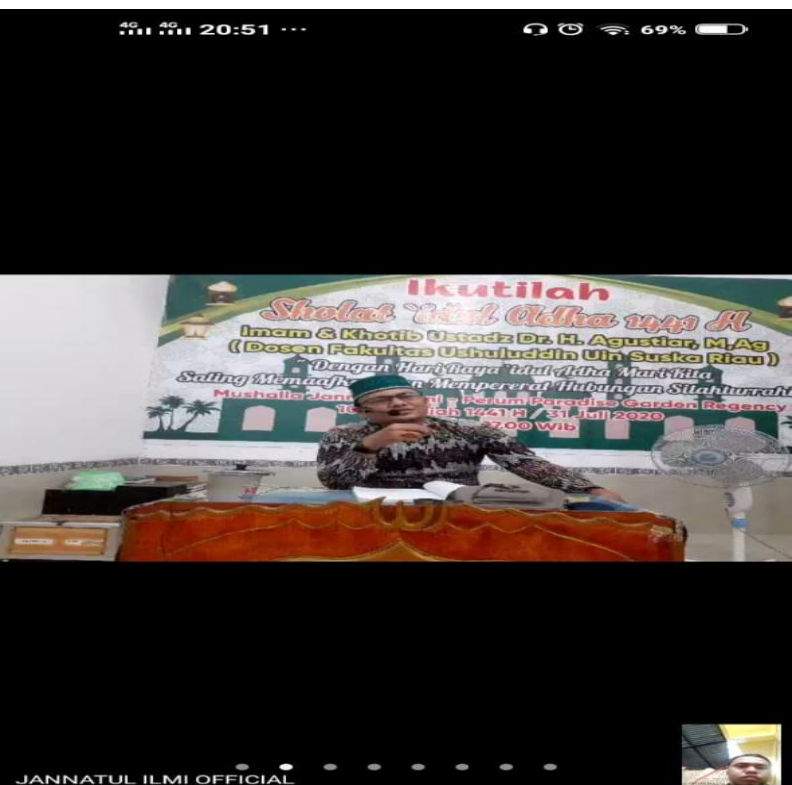
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



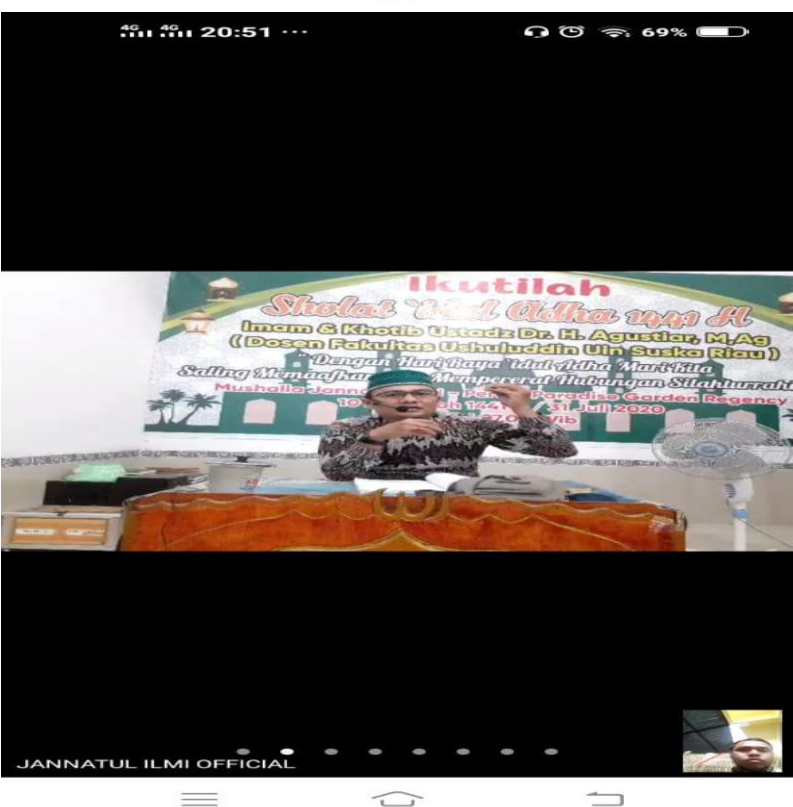
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



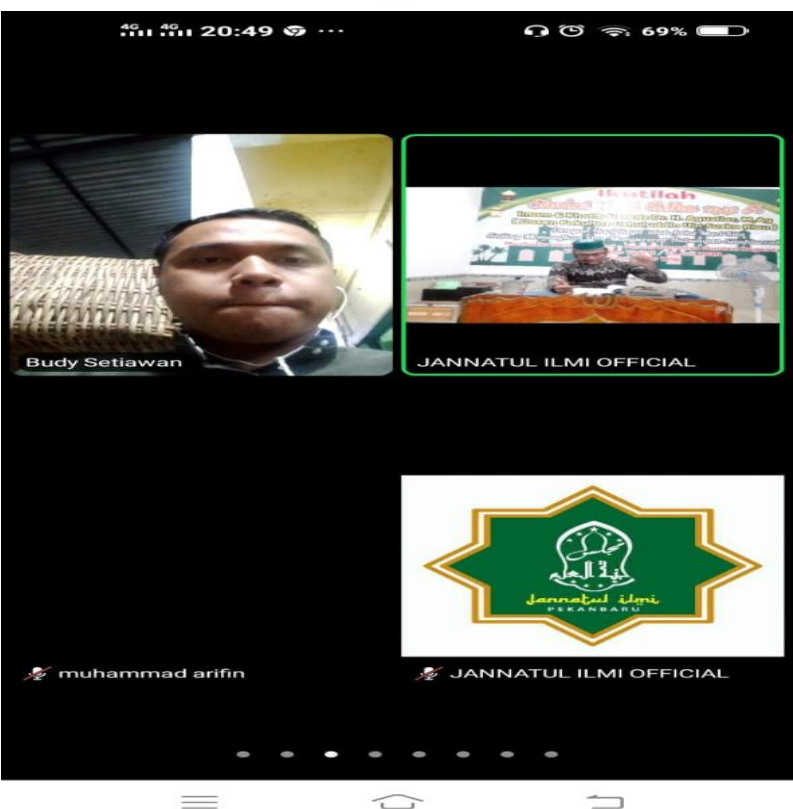
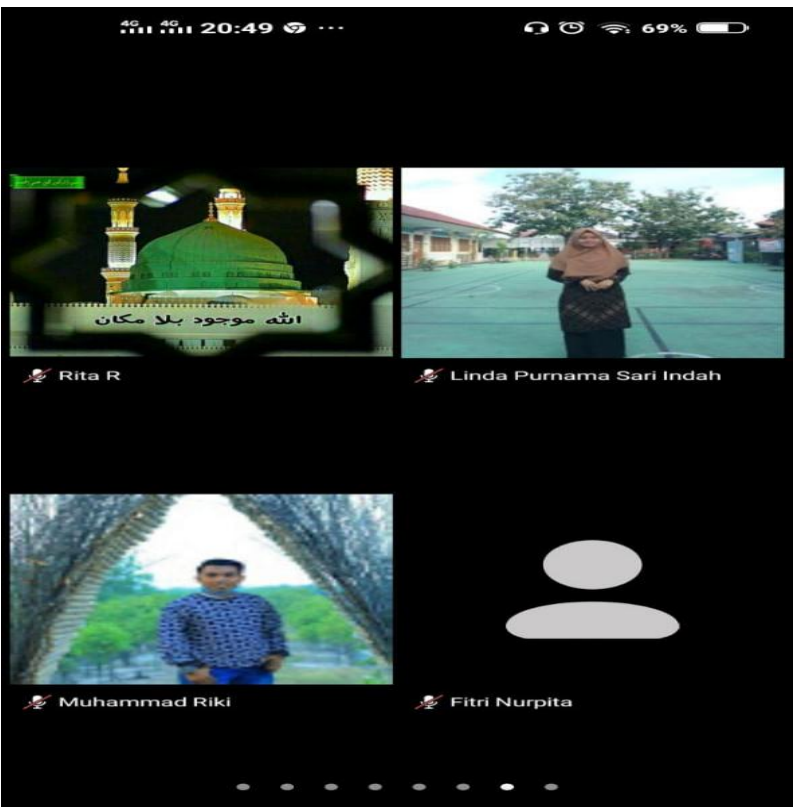
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



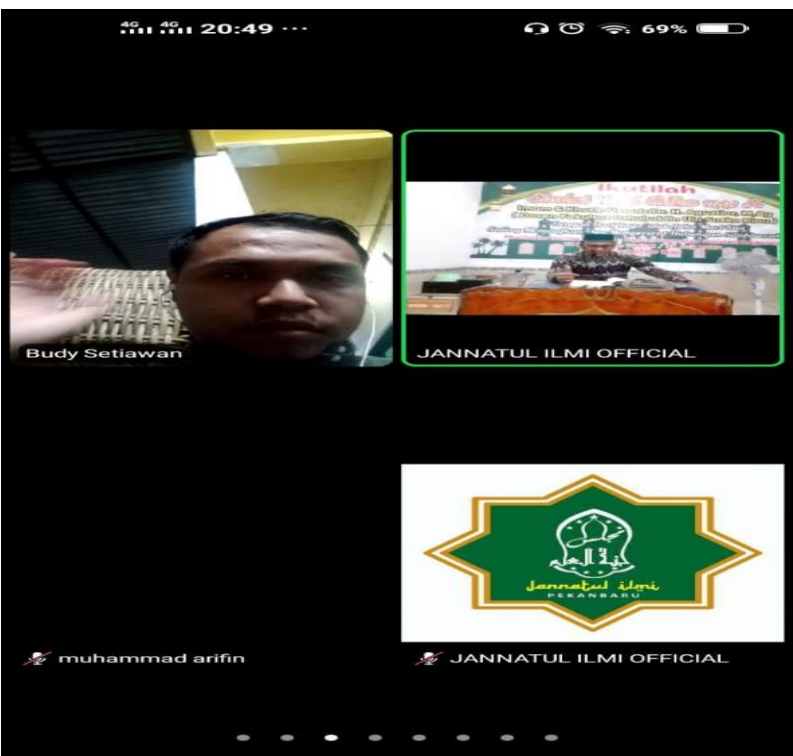
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



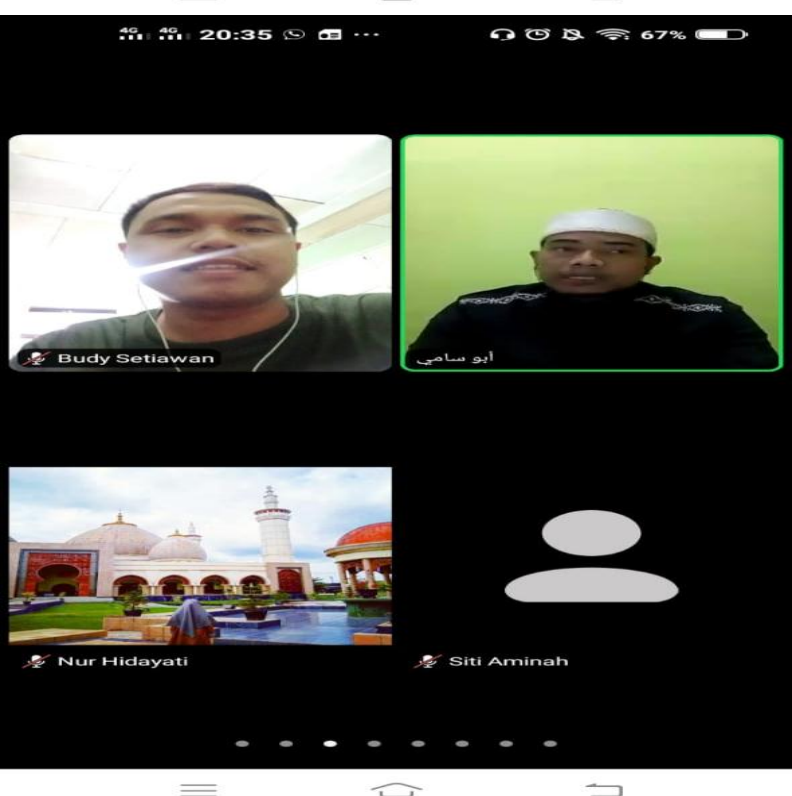
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a



S





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM KAJIAN AGAMA
DI MESJID JANNATUL-ILMI PERUMAHAN PARADISE
KECAMATAN
RIMBO PANJANG KOTA PEKANBARU**

Disusun Oleh:

Nama : Budy Setiawan

NIM : 11744100968

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 10 April 2020

Pembimbing

Imron Rosidi., M. A., Ph.D

NIP.1978111182009011006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 2009011006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrandt KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8713/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 18 Rabiul Akhir 1442 H
03 Desember 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Budy Setiawan**
NIM : **11744100968**
Semester : **VII (tujuh)**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Pekerjaan : **Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Manajemen Pelaksanaan Program Kajian Agama Di Majelis Jannatul Ilmi Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Majelis Jannatul Ilmi Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam

Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/15

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37277 tanggal 16 Desember 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : BUDY SETIAWAN |
| 2. NIM | : 11744100968 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM KAJIAN AGAMA DI MAJLIS JANNATUL ILMI PEKANBARU PERUMAHAN PARADISE DESA RIMBO PANJANG |
| 8. Lokasi | : MAJLIS JANNATUL ILMI PEKANBARU PERUMAHAN PARADISE DESA RIMBO PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 14 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Rimbo Panjang Tambang.
2. Pengurus Mushalla Jannatul Ilmi Perumahan Paradise di Rimbo Panjang.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37277
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8713/2020 Tanggal 3 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

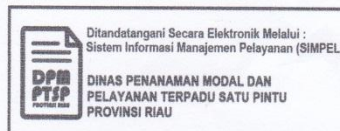
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : BUDY SETIAWAN |
| 2. NIM / KTP | : 11744100968 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM KAJIAN AGAMA DI MAJLIS JANNATUL ILMI PERUMAHAN PARADISE DESA RIMBO PANJANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : MAJLIS JANNATUL ILMI PERUMAHAN PARADISE DESA RIMBO PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Budy Setiawan, lahir di Batu-Belah, Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tanggal 29 Oktober 1998 merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Sukatmin dan Ibunda Yen Hernita. Pada tahun 2005 memulai pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu

Lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2013. Tamat dari Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Unggul Terpadu Serambi Bangkinang Kota 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan jurusan Manajemen Dakwah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di Kantor Lurah Tuah Karya Kecamatan Tampan. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah internal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Program Kajian Agama Malam Jum'at di Majelis Jannatul I'imi Pekanbaru Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang”** di bawah bimbingan langsung Bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tanggal 14 Juni 2021, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.sos).

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah